

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus

Yayasan SLB Sunan Muria dulunya masih gabung dengan SDLB Negeri Cendono, tahun 2003 yayasan melaksanakan rapat dengan mengundang beberapa lembaga salah satunya manajer PT Sukun yang pada saat itu bekerja sama dengan yayasan untuk membangun dan mendirikan SMPLB Sunan Muria, karena pada saat itu yayasan SLB masih bergabung dengan SDLB Negeri Cendono. Dengan adanya tumpang tindih pengelolaan di dalam yayasan maka Ibu Hj. Muntamah, Bapak Asrori, dan Bapak H. Sutono selaku ketua yayasan berinisiatif membuat yayasan sendiri di tahun 2004. Akan tetapi, pada saat itu manajemen dan program sekolah masih sama dengan yang ada di SDLB Negeri Cendono. Dengan manajemen dan program sekolah yang dirasa sudah cukup mumpuni maka yayasan menyatakan indenpendensi untuk berdiri menjadi yayasan SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus pada tahun 2009 yang memiliki lembaga mulai dari TK, SD, SMP, dan SMALB.¹

2. Letak Geografis Sekolah

SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus adalah lembaga pendidikan anak berkebutuhan khusus dengan status swasta yang dinaungi oleh yayasan. SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus secara letak geografis berlokasi di Jl. Dawe Gebog Km.05 Cendono Kudus, Telp (0291) 4202244 Kudus Kode Pos 59353. SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus menjadi salah satu lembaga yang sangat peduli terhadap anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus, selain itu dalam proses pendidikan yayasan SLB

¹ Dikutip dari Dokumentasi Profil SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, Pada Tanggal 10 Agustus 2020.

Sunan Muria Cendono Dawe Kudus memiliki komitmen jemput bola terhadap anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus di lingkup kota Kudus dan juga melayani siswa yang memiliki kebutuhan khusus di luar wilayah. Dilihat dari lingkungan sekitar SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus sangat tepat sebagai ruang belajar bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus mulai dari jenjang paling bawah sampai menengah ke atas.²

Adapun batasan-batasan SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat pasar Dawe Kudus.
- b. Sebelah timur Koramil 07 Dawe Kudus.

3. Profil Sekolah

Tabel 4.1
PROFIL SLBS SUNAN MURIA CENDONO
DAWE KUDUS 2019/2020

Identitas Sekolah			
1.	Nama Sekolah		SLBS SUNAN MURIA
2.	NPSN		20332016
3.	Jenjang Pendidikan		SLB
4.	Status Sekolah		Swasta
5.	Alamat Sekolah		Jl. DAWE GEBOG KM 01

² Dikutip dari Dokumentasi Profil SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, Pada Tanggal 10 Agustus 2020.

		RT/RW	RT 5 RW 1
		Kode Pos	59353
		Kelurahan	Cendono
		Kecamatan	Kec. Dawe
		Kabupaten/ Kota	Kab. Kudus
		Provinsi	Prov. Jawa Tengah
		Negara	Indonesia
Kontak Sekolah			
3			
	6.	Nomor Telepon	0291420244
	7.	Nomor Fax	
	8.	Email	smalbsunanmuria@yahoo.co.id
	9.	Website	https://slbssunanmuria.blogspot.com ³

4. Visi, Misi dan Tujuan dari SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus

a. Visi

“Terwujudnya Sekolah Luar Biasa (SLB) sebagai lembaga pelayanan pendidikan yang handal dalam membantu memperdayakan anak didik menjadi manusia yang bertaqwa, berbudi luhur, berpengetahuan dan memiliki ketrampilan untuk bekal hidup serta berguna bagi agama nusa dan bangsa”.

b. Misi

- 1). Membangkitkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap para penyandang masalah sosial.

³ Dikutip dari Dokumentasi Profil SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, Pada Tanggal 10 Agustus 2020.

- 2). Ikut menanamkan, membina, mengembangkan rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.
- 3). Membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah sosial, khususnya di wilayah kabupaten kudus.
- 4). Memberikan pelayanan yang prima sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak didik dengan meningkatkan mutu dan mengupayakan inovasi pendidikan.

c. Tujuan

- 1). Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlakul karimah
- 2). Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3). Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4). Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayannya.
- 5). Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus⁴

5. Saran dan Prasarana Sekolah

Pelaksanaan pendidikan pastinya membutuhkan sarana prasarana dan fasilitas lainnya. Sarana prasarana dan fasilitas adalah media utama yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta menumbuhkan keterampilan siswa disabilitas. Adapun fasilitas dan sarana prasarana yang digunakan di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus adalah sebagai berikut

⁴ Dikutip dari Dokumentasi Profil SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, Pada Tanggal 10 Agustus 2020.

Tabel 4.2
Sarana Prasarana
SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus

No	Nama Sarpras	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	8	Baik
2	Asrama	1	Baik
3	Kantor Kepsek	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang TU	1	Baik
6	Ruang bina wicara	1	Baik
7	Ruang guru	1	Baik
8	Ruang Ketrampilan	1	Baik
9	Aula	1	Baik
10	Gudang	1	Baik

Tabel 4.3
Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran
SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus

No	Nama Sarpras Pembelajaran	Jumlah	Kondisi
1	Meja Siswa	-	Baik
2	Kursi Siswa	-	Baik
3	Meja Guru	23	Baik
4	Kursi guru	23	Baik
5	Papan Tulis	8	Baik
6	Lemari	8	Baik
7	Alat Peraga	-	Baik
8	Alat Praktik IPA	-	Baik
9	Alat Praktik Multimedia	-	Baik

Dari table diatas, fasilitas dan sarana prasarana yang ada di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus dapat dikatakan cukup baik dan lengkap

sebagai media yang digunakan dalam proses belajar mengajar.⁵

6. Struktur Organisasi Sekolah

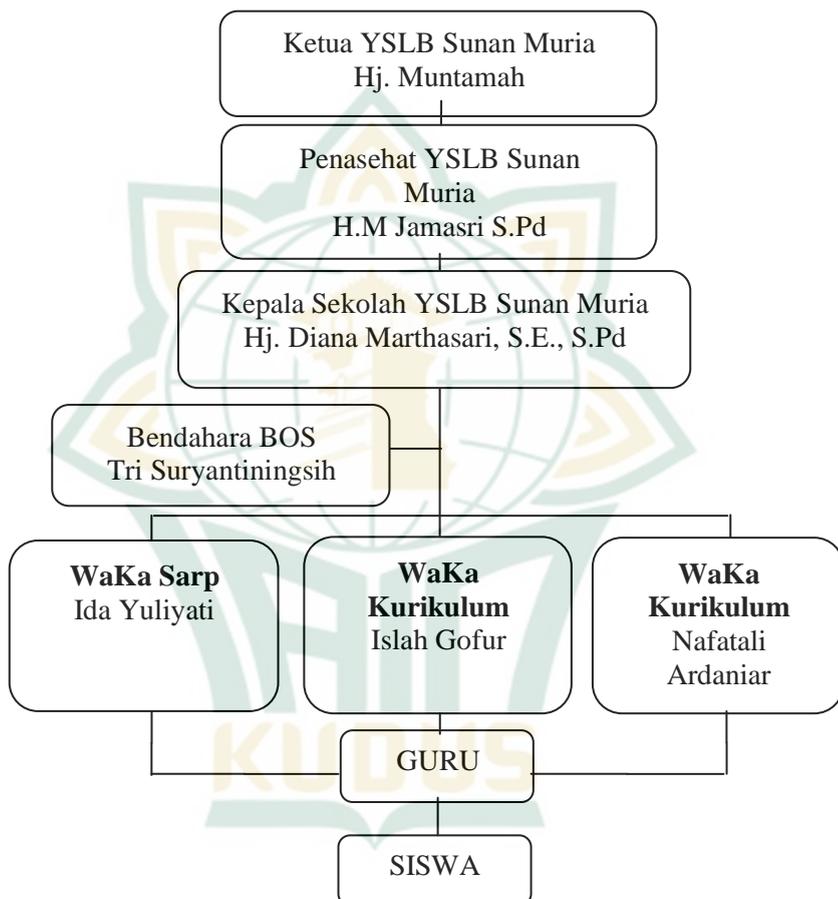
Sebagai institusi pendidikan, SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus memiliki struktur organisasi untuk mengatur jalannya proses pendidikan yang akan berlangsung di sekolah. Untuk mempermudah kinerja dalam proses pembelajaran, maka SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus merancang dan membuat struktur organisasi sebagai bentuk tanggung jawab dalam mewujudkan dan mengembangkan pembelajaran serta bertanggung jawab terhadap yayasan. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur dibawah ini:⁶



⁵ Dikutip dari Dokumentasi Profil SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, Pada Tanggal 10 Agustus 2020.

⁶ Dikutip dari Dokumentasi Profil SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, Pada Tanggal 10 Agustus 2020.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SLB SUNAN MURIA Cendono Dawe
Kudus 2019/2020



7. Keadaan Guru dan Karyawan SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus

Pendidik adalah faktor utama dan dominan dalam pelaksanaan pendidikan yang diterapkan kepada peserta didik, pendidik juga sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi bagi diri sendiri. Oleh karena itu sikap dan perilaku yang di terapkan oleh guru dapat menentukan perubahan

dan hasil belajar guru baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotornya.

Kuantitas pendidik di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus sebanyak 7 guru laki-laki dan 16 perempuan dengan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Tabel 4.4
Data Guru SLB SUNAN MURIA Cendono Dawe
Kudus 2019/2020⁷

No.	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis PTK
1	Asti Fithri Yani	P	Kudus	03/06/1985	Guru Mapel
2	Athi' Mufarrihah	P	Kudus	07/06/1984	Guru Kelas
3	Atik Nasikhah	P	Kudus	19/09/1975	Guru mapel
4	Chamdun	L	Kudus	17/03/1983	Guru mapel
5	Deddy Hermawan	L	Kudus	25/12/1986	Guru mapel
6	Diana Marthasari	P	Kudus	22/10/1980	Kepala Sekolah
7	Ellyana Sholihah	P	Kudus	21/04/1987	Guru Mapel
8	Erna Fitriani	P	Kudus	13/06/1984	Guru Mapel
9	Ida Yuliyati	P	Kudus	12/07/1979	Guru Mapel
10	Islah Gofur	L	Kudus	25/01/1981	Guru Mapel
11	Nafatali Ardaniar	P	Kudus	25/06/1986	Guru Mapel
12	Noor Layli Nafis	P	Kudus	11/02/1991	Guru Mapel

⁷ Dikutip dari Dokumentasi Profil SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, Pada Tanggal 10 Agustus 2020.

13	Nurul Chakim	L	Kudus	31/01/1986	Guru Mapel
14	Retno Endah Ariani	P	Kudus	18/07/1992	Guru Mapel
15	Santi Noor Viyana	P	Kudus	29/10/1991	Guru Kelas
16	Sri Suryani	P	Kudus	12/01/1984	Guru Mapel
17	Syaifuddin Rosyadi	L	Kudus	06/07/1989	Guru Mapel
18	Syarifatul Ummah	P	Kudus	13/08/1997	Guru Kelas
19	Tahta Maghfirin Alex	L	Kudus	24/09/1982	Guru Kelas
20	Tri Suryantiningsih	P	Kudus	01/05/1987	Guru Mapel
21	Ummi Salmah	P	Kudus	25/07/1987	Guru Mapel
22	Uvin Nada	L	Kudus	06/04/1981	Guru Mapel
23	Yuni Grahanawati Romadhona	P	Kudus	16/06/1983	Guru Mapel

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan dan pendidik yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, peran guru dan kemampuan guru sangatlah dibutuhkan untuk menunjang hasil kreatif siswa dan hasil kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.

8. Keadaan Siswa SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti bahwa siswa yang belajar di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus berasal dari berbagai wilayah/kota. Jumlah siswa yang belajar di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus sekitar 68 siswa yang terdiri dari 45 peserta didik laki-laki dan 23 peserta didik perempuan. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.5
Jumlah siswa SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus 2019/2020⁸

Kelas	Ketunaan																			
	A		B		C		C1		D		D1		G		Ats		L	P	Total	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
SD	1	1	2	1	5	1	2		1				2				1	3	2	15
	2	2	1	2	1	3			1			2				2	5	8	13	
	3			3	2		2	2				1	1		1		6	6	12	
	4			3		3			2						2		8	2	10	
	5					3	2	3				1					7	2	9	
	6			1		2	2	1	1					1		1		6	3	9
Jumlah	3		7	6	6	8	8	5	2		1	3	2		4	2	4	2	68	

Keterangan:

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| 1. A: Tuna Netra. | 4. D: Tuna Daksa. |
| 2. B: Tuna Rungu. | 5. G: Ketunaan Ganda. |
| 3. C: Tuna Grahita. | 6. Ats: Autis. |

⁸ Dikutip dari Dokumentasi Profil SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, Pada Tanggal 10 Agustus 2020.

Tabel 4.6
Data Rombongan Belajar Siswa SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus 2019/2020⁹

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total		
1	Kelas 1	1	14	4	18	Pendidikan Khusus SDLB 2013	1Ca
2	Kelas 2Ats	2	0	1	1	Pendidikan Khusus SDLB 2013	1Ats
3	Kelas 2C	2	5	7	12	Pendidikan Khusus SDLB 2013	1 Ca
4	Kelas 3	3	6	6	12	Pendidikan Khusus SDLB 2013	2a
5	Kelas 4	4	9	1	10	Pendidikan Khusus SDLB 2013	3
6	Kelas 5	5	7	2	9	Pendidikan Khusus SDLB 2013	4a
7	Kelas 6	6	6	3	9	Pendidikan Khusus SDLB 2013	5

⁹ Dikutip dari Dokumentasi Profil SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, Pada Tanggal 10 Agustus 2020.

B. Deskripsi Data Penelitian Tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Disabilitas Rungu Melalui Media Kartu Bergambar Pada Pembelajaran PAI Kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus.

Deskripsi data penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan mendeskripsikan terkait Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Disabilitas Rungu Melalui Media Kartu Bergambar pada Pembelajaran PAI Kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus. Adapun deskripsi data penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan media kartu bergambar siswa disabilitas runggu pada pembelajaran PAI kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus tahun 2020.

Pembelajaran yang dilakukan di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus tidak hanya mendasarkan pada pembelajaran yang berbasis riset dan ilmiah melainkan pembelajaran yang berbasis keagamaan dan kebugaran jasmani juga di terapkan dalam SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus. pembelajaran yang di mulai pada pukul 06.45 WIB semua guru dan siswa berkumpul di halaman sekolah untuk melaksakan kegiatan yang menjadi rutinitas dan menjadi kegiatan wajib sekolahan yaitu melaksanakan seman pagi yang dipimpin oleh guru yang bertugas serta diikuti semua siswa dan guru. Setelah selesai, siswa dan siswi diarahkan oleh guru ke tempat aula untuk membaca Amaul Husna, Surat Yasin dan Shalat Dhuha berjamaah sebagai bentuk pembelajaran kepada siswa dan siswi terhadap pembelajaran keagamaan. Kemudian setelah selesai semuanya, siswa dan siswi kembali ke kelas masing untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang sudah di jadwalkan pada masing-masing tingkatan kelas. Akan tetapi pada pembelajaran yang dilakukan pada tahun 2020 ini juga sering menggunakan media sebagai bentuk alatbantu dalam

pembelajaran pada siswa siswi di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus.¹⁰

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk pembelajaran memuat berbasis ilmu-ilmu agama. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam pembelajaran agama islam di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus menyesuaikan dengan keputusan pemerintah 2 jam/1jam : 45 menit. Dalam pembelajaran yang diterapkan di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus kadang tidak sesuai dengan apa yang sudah menjadi keputusan pemerintah karena pembelajaran yang dilakukan di pendidikan yang memiliki kebutuhan khusus haruslah dapat menyesuaikan terhadap perkembangan anak.

Pembelajaran PAI di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus menjadi pembelajaran yang wajib bagi siswa siswi disabilitas. Selain pembelajaran PAI di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus juga menekankan pembelajaran yang memiliki bidang keagamaan lainnya diantaranya adalah penekan dan penerapan siswa siswi dalam melaksanakan kewajiban shalat dan membaca bacaan-bacaan surat pendek dan bacaan lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan serta menumbuhkan kesadaran siswa terhadap ajaran agama islam sebagai sumber yang harus dipelajari dalam agama islam.

Penerapan media yang digunakan tidak terlepas dari sebuah rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan lakukan sebagai alat bantu atau pendukung dalam proses pembelajaran. Perencanaan yang di buat guru dengan waktu yang di tentukan harus sesuai berdasarkan kebutuhan dan karakter siswa masing-masing. Selain itu, dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran atau pun media yang akan digunakan

¹⁰ Observasi di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, 28 Juli 2020.

harus di sesuaikan dengan kondisi dan tingkat kemampuan siswa masing-masing.

Hal ini sependapat dengan hasil wawancara bersama ibu Umi selaku wali kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus yaitu:

“setiap bulan setiap guru harus membuat RPP tersebut dalam pembelajaran, karena setiap mata pelajaran dan setiap guru wajib membuat RPP, karena pembelajaran acuannya berdasarkan RPP tersebut”.¹¹

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga selain memperhatikan sub-sub pembelajaran yang akan diajarkan guru juga harus memiliki beberapa strategi yang harus dimiliki, sehingga dapat menjalankan dan melaksanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan konsep yang sudah ditentukan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Umi Salamah selaku wali kelas V di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus sebagai berikut:

“Sebelum di golongkan kepada kita sesuai dengan ketunaan masing-masing setiap guru memiliki pendekatan dan strategi sendiri-sendiri untuk meningkatkan kualitas siswa dari berbagai jenjang yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, selain itu sebagai guru kita juga harus bisa menhandel siswanya terlebih dahulu sehingga pembelajaran yang kita ajarkan bisa masuk kedalam otak siswanya, selain itu guru harus pintar-pintar menguasai teknik dan strategi pembelajaran”.¹²

Setelah melalui tahap rencana pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui karakter siswa serta

¹¹ Umi Salmah, wawancara oleh penulis, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip.

¹² Umi Salmah, wawancara oleh penulis, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip.

mampu memahami dan memiliki strategi dalam pembelajaran guru dapat menerapkan media pembelajaran yang akan di gunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa disabilitas rungu.

Penggunaan media kartu bergambar yang dilakukan pada proses pembelajaran PAI kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa disabilitas rungu serta memperjelas dalam penyampaian materi yang telah diajarkan. Media kartu bergambar juga dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam proses belajar dan mengajar siswa disabilitas rungu, sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil pembelajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Umi selaku wali kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus yaitu:

“Kembali kekarakter masing-masing mas, akan tetapi untuk disabilitas rungu biasanya menggunakan media visual, gambar, video, kartu bergambar dan lain-lain. Sehingga mempermudah siswa dalam menangkap pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru, selain itu media kartu bergambara juga dapat memperjelas penyampaian materi yang diajarkan kepada siswa disabilitas rungu. Media visual, gambar, video dan kartu bergambar juga dapat memberikan daya tarik kepada siswa disabilitas rungu untuk lebih giat dan semangat dalam proses belajar mengajar”¹³.

Melihat permasalahan yang terjadi di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus pada pembelajaran PAI kelas V, guru berupaya untuk

¹³ Umi Salmah, wawancara oleh penulis, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip.

memaksimalkan penggunaan media kartu bergambar pada siswa disabilitas rungu dengan tujuan untuk membantu siswa disabilitas rungu dalam menerima pembelajaran secara maksimal dan efisien terhadap waktu pembelajaran. Selain itu, untuk menunjang hasil belajar siswa disabilitas rungu di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus guru juga menggunakan metode lain dan media serta bahan yang lain dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang akan dilakukan tidak menjadi monoton dan membosankan. Permasalahan yang sama dilakukan sependapat dengan hasil wawancara dengan ibu Umi selaku wali kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus yaitu:

“Setiap pembelajaran pastinya harus ada buku panduan atau pedoman yang digunakan dalam pembelajaran, selain itu pembelajaran juga biasanya bisa menggunakan bahan-bahan yang membuat anak mudah dalam menangkap pembelajaran, contohnya: buku gambar, kartu bergambar, visual dan bahasa isyarat, itu semua bisa di gunakan ketika kedekatan emosional antar siswa dan murid sudah bisa diajak komunikasi”¹⁴.

Ibu Diana Marthasari selaku kepala sekolah juga menerangkan bahwasanya untuk menunjang kreatifitas dan hasil belajar tidak hanya bisa menggunakan satu metode atau menggunakan satu media pembelajaran yang digunakan melainkan terdapat beberapa hal yang harus digukan baik dalam materi, saran prasarana dan pendidik yang profesional dalam mengajar siswa disabilitas rungu. Dalam wawancaranya Ibu Diana Marthasari menjelaskan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yang paling

¹⁴ Umi Salmah, wawancara oleh penulis, 03 Agustus 2020, wawancara 2, transkrip.

utama adalah buku pegangan guru dan buku siswa. Selain itu, untuk spesifikasi anak yang memiliki kebutuhan khusus (Disabilitas Rungu) menggunakan alat bantu pendengaran untuk membantu siswa dalam mendengarkan pembelajaran yang diajarkan guru. Selain itu, dari pihak sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana serta beberapa media pendukung siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing”¹⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwasannya penerapan dan penggunaan media visual, gambar, kartu bergambar dan bahasa isyarat di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus kelas V pada pembelajara PAI sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, hasil dari penggunaan media kartu bergambar dapat memberikan antusia yang sangat tinggi kepada siswa disabilitas rungu, semangat belajar yang kuat dan mampu memahami pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.¹⁶

Melihat pembelajaran yang menggunakan media kartu bergambar yang sudah dijelaskan artinya bahwa penggunaan media kartu bergambar memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa untuk mencapai tingkat keefektifan dalam pembelajaran. Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan bahwasanya penerapan dan penggunaan media kartu bergambar pada siswa disabilitas rungu di SLB Sunan Muria Cendono dawe kudus menjadi hal yang penting untuk menunjang hasil belajar siswa disabilitas rungu.

¹⁵ Diana Marthasari, wawancara oleh penulis, 28 juli 2020, wawancara 1, transkrip

¹⁶ Observasi di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, 03 Agustus 2020.

2. Dampak penggunaan media kartu bergambar siswa disabilitas rungu pada pembelajaran PAI kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus tahun 2020.

Pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang menitikberatkan dalam bidang agama dalam pembelajaran siswa disabilitas rungu. Selain itu, dalam pembelajaran agama juga harus juga memiliki strategi yang mampu memberikan informasi kepada siswa disabilitas rungu. Strategi pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Penerapan strategi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan mengkombinasi metode dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini sependapat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus yaitu;

“Niku pak, biasanya menggunakan gambar sama film-film pendek, video pendek ngoten niku pak”.¹⁷

Pembelajaran PAI pada siswa kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus dilakukan dengan berbagai metode maupun media pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami berbagai dan teori pembelajaran PAI. Salah satu cara untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar PAI, guru mampu membuat proses pembelajaran menjadi yang aktif, menyenangkan dan memberikan dampak terhadap kemampuan hasil belajar pada siswa.

Ibu Umi selaku wali kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus menyatakan:

¹⁷ Gibran, wawancara oleh penulis, 05 Agustus 2020, wawancara 3, transkrip.

“Setiap pembelajaran pastinya harus ada buku panduan atau pedoman yang digunakan dalam pembelajaran, selain itu pembelajaran juga biasanya bisa menggunakan bahan-bahan yang membuat anak mudah dalam menangkap pembelajaran, contohnya: buku gambar, kartu bergambar, visual dan bahasa isyarat, itu semua bisa di gunakan ketika kedekatan emosional antar siswa dan murid sudah bisa diajak komunikasi”¹⁸.

Penggunaan media dan bahan ajar yang telah dilakukan pada pembelajaran PAI kelas V di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus menjadi pengaruh besar terhadap kemampuan hasil belajar siswa disabilitas rungu. Antusias dan minat belajar siswa menjadi lebih meningkat dengan penggunaan media kartu bergambar pada siswa kelas V disabilitas rungu SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus.¹⁹

Proses pembelajaran dan penggunaan media kartu bergambar memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa disabilitas rungu dalam memahami dan menerapkan materi yang telah diajarkan oleh guru.

Pembelajaran inovatif yang di terapkan oleh guru dalam menyampaikan materi dapat membantu anak untuk mempermudah memahami pembelajaran yang telah diajarkan, penggunaan media gambar, pemutaran video dan film pendek menjadi hal penting dan efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa disabilitas rungu.

Keberhasilan proses pembelajaran pada siswa disabilitas rungu tergantung pada metode atau bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi

¹⁸ Umi Salmah, wawancara oleh penulis, 03 Agustus 2020, wawancara 2, transkrip.

¹⁹ Observasi di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, 05 Agustus 2020.

Gibran siswa kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus yaitu:

“Nggeh pak sangat membantu sekali untuk saya dan teman-teman pak”.²⁰

Penggunaan media kartu bergambar pada pembelajaran PAI materi shalat dalam proses belajar mengajar dapat memberikan pengetahuan bagi siswa tentang keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan oleh siswa. Pembelajaran PAI materi shalat mampu menjadi ruang aktualisasi bagi siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan baik bagi diri sendiri, lingkungannya, dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Diana Marthasari selaku Kepala Sekolah SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus yaitu:

“Terdapat beberapa hal yang membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa SLB Sunan Muria. Pertama, dengan mengelompokkan siswa dan siswi sesuai dengan keterbelakangan masing-masing (Disabilitas Rungu, Grahita, Autis, dll). Kedua, penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan keterbelakangan siswa untuk bisa menghasilkan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Ketiga, adanya pelatihan-pelatihan khusus dan penanganan khusus terhadap guru dan siswa demi terwujudnya pembelajaran yang maksimal. Keempat, melakukan pembelajaran secara real dan praktek untuk memberikan contoh kepada siswa secara langsung”.²¹

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran dapat diukur berdasarkan pencapaian

²⁰ Gibran, wawancara oleh penulis, 05 Agustus 2020, wawancara 3, transkrip.

²¹ Diana Marthasari, wawancara oleh penulis, 28 juli 2020, wawancara 1, transkrip

kompetensi yang telah diterapkan pada proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pada siswa disabilitas perlu adanya interaksi antara dua pihak antara lain yaitu guru dan siswa.

Penggunaan media kartu bergambar pada siswa disabilitas rungu di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus diharapkan mampu memberikan sebuah solutif bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang menarik dan mudah difahami oleh siswa, sedangkan dengan penggunaan media kartu bergambar dihapkan siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi dan metode dalam pembelajaran menjadi peranan penting terhadap kemampuan hasil belajar siswa disabilitas rungu. Penggunaan media sebagai penunjang dalam mengimplementasikan berbagai macam strategi dan metode yang diajarkan kepada siswa disabilitas rungu.

3. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa disabilitas rungu pada pembelajaran PAI kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus tahun 2020.

Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terkait penerapan media kartu bergambar pada pembelajaran PAI kelas V di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa disabilitas rungu. Adapun faktor pendukung secara internal dalam penggunaan media kartu bergambar pada pembelajaran PAI kelas V di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa disabilitas rungu kelas V di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, yaitu; lebih kepada diri siswa itu sendiri dan keluarga sebagai tolak ukur

keberhasilan kemampuan siswa dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajara. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Umi selaku wali kelas V yang mengajar pada anak disabilitas rungu mengatakan bahwa dalam mengajar siswa yang memiliki kebutuhan khusus jauh lebih harus ekstra dalam penangannya, karena kedekatan emosional baik dari siswa maupun peran keluarga tidak berjalan dengan baik maka anakpun juga tidak bisa sesuai apa yang diharapkan. Alhasil siswa dapat mengaplikasikan dan menangkap pembelajran yang diajarkan oleh guru. Peran dan fungsi keluarga juga menjadi kunci keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pendampingan dan mengamati proses belajar siswa dalam memahami dan melakukan kegiatan yang berorientasi pada peningkatan belajar siswa. Maka dari itu faktor penting dalam mendukung siswa dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa harus dimulai dari diri sendiri dan pola asuh orang tua.²²

Sedangkan faktor pendukung secara eksternal dalam penerapan media kartu bergambar kelas V di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus tersebut berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru atau pendidik dalam melakukan pembelajaran dengan kreatif dan memotivasi siswa, selain itu fasilitas sarana dan prasarana yang sudah memadai terhadap pengaplikasian media kartu bergambar yang telah di lakukan. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ummi selaku wali kelas V siswa disabilitas rungu mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat itu biasanya berasal dari anaknya sendiri dengan keterbelakangan yang dimiliki selain itu faktor dari keluarga juga sangat berpengaruh baik dari perekonomian, edukasi yang hasilnya

²² Umi Salmah, wawancara oleh penulis, 28 Juli 2020, wawancara 2, transkrip.

menjadi mis komunikasi baik dari anak maupun orang tua. Faktor pendukung yang bisa kita lihat yaitu baik dari pendidik yang memiliki kompetensi dalam mengajar siswa dan juga dari sarana dan prasarana juga menunjang proses pembelajaran berlangsung meskipun masih jauh dari kata maksimal”²³.

Berdasarkan uraian faktor pendukung dalam penerapan media kartu bergambar pada siswa disabilitas rungu kelas V di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus adalah sebagai alat ukur dan alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran untuk menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Siswa disabilitas memiliki tipe dan gaya belajar yang berbeda beda. Hal ini disebabkan karena siswa disabilitas memiliki karakter berdeda dengan siswa normal lainnya. Kemandirian dan keaktifan siswa disabilitas kelas V di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus menjadi faktor internal dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dorongan belajar secara mandiri dalam diri individu siswa mampu menggerakkan dan mampu meningkatkan hasil belajar dalam memahami dan mempelajari pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Dengan demikian pembelajaran mandiri akan lebih mengarah pada pembentukan karakter dan kemandirian siswa dalam menerima dan merangsang aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Ibu Diana Marthasari selaku kepala sekolah juga mengatakan bahwasannya sarana dan prasarana dan fasilitas lainnya deapat menjadi faktor pendukung siswa disabilitas rungu dalam melakukan pembelajaran yaitu:

“Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yang paling utama adalah buku pegangan guru dan buku

²³ Umi Salmah, wawancara oleh penulis, 03 Agustus 2020, wawancara 2, transkrip.

siswa. Selain itu, untuk spesifikasi anak yang memiliki kebutuhan khusus (Disabilitas Rungu) menggunakan alat bantu pendengaran untuk membantu siswa dalam mendengarkan pembelajaran yang diajarkan guru. Selain itu, dari pihak sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana serta beberapa media pendukung siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing”²⁴.

Dengan demikian pembelajaran adalah kunci dalam meningkatkan pembelajaran. Pembelajaran yang berbasis media dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus selain itu sarana dan prasarana yang memadai juga dapat mampu memberikan signifikansi bagi siswa dan guru dalam mengaplikasikan dan menerapkan pembelajaran dengan baik dan benar.

C. Analisis Data Penelitian Tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Disabilitas Rungu Melalui Media Kartu Bergambar Pada Pembelajaran PAI Kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus.

1. Analisis Penerapan media kartu bergambar siswa disabilitas runggu pada pembelajaran PAI kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus tahun 2020.

Istilah pembelajaran sering diidentikkan dengan pengajaran. Dalam redaksi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 (tentang standar proses) yang dikutip oleh Suyono, dinyatakan “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan

²⁴ Diana Marthasari, wawancara oleh penulis, 28 juli 2020, wawancara 1, transkrip

pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.²⁵

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran binau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶ Zakiyah Darajat berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus mengatakan bahwa kegiatan belajar dan mengajar untuk siswa disabilitas rungu sangatlah penting disamping itu juga dalam pelaksanaan pembelajaran harusnya dapat melakukan pembelajaran yang inovatif salah satunya dengan penggunaan media kartu bergambar sebagai alat bantu dan penunjang siswa disabilitas rungu dalam menerima pembelajaran dengan baik dan benar.²⁸

Penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran PAI lebih menekankan pada aspek nilai keagamaan yang dapat menjadikan siswa lebih mendalami dan menentukan sikap baik buruknya terhadap perilaku yang dilakukan salah satu mata

²⁵ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

²⁶ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 132.

²⁷ Zakiyah darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 87.

²⁸ Umi Salmah, wawancara oleh penulis, 03 Agustus 2020, wawancara 2, transkrip

pelajaran yang ditekankan pada yayasan SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus adalah materi tentang pelaksanaan shalat dan tahapan tahapannya. Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI sering menggunakan media media sebagai alat bantu dalam mentransformasikan nilai-nilai pembelajaran yang telah diajarkan.

Shalat adalah ibadah yang terpenting dan utama dalam Islam. Dalam deretan rukun Islam Rasulullah SAW. menyebutnya sebagai yang kedua setelah mengucapkan dua kalimah syahadat (syahadatain). Rasulullah bersabda, “Islam dibangun atas lima pilar: bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, membayar zakat, berhajji ke ka'bah baitullah dan puasa di bulan Ramadhan”.²⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu bergambar siswa kelas V disabilitas rungu di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus sudah terbilang berjalan dengan lancar. Karena dalam pembelajaran tersebut guru lebih mengutamakan dan mentranferkan ilmu secara detail dengan melakukan kegiatan yang bersifat visual dan praktek.

Penggunaan media visual mempunyai peranan penting bagi proses pembelajaran, khususnya bagi siswa rungu. Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Arsyad dalm bukunya mengemukakan “Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan.”³⁰

Media kartu bergambar adalah media yang dirancang dan digunakan oleh peneliti yang dimana media kartu bergambar ini merupakan jenis media visual yang digunakan untuk memperlancar pemahaman, ingatan, menumbuhkan minat anak,

²⁹ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 196-199.

³⁰ Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 91.

serta dapat memberikan hubungan materi pembelajaran dengan realita dilapangan.³¹

Selain itu dalam penerapan media pembelajaran ada langkah-langkah dalam perencanaan media diantaranya yaitu: (a) Perencanaan (Planning). (b) Pelaksanaan (Action) dan Pengamatan (Observing). (c) Perumusan masalah (d) Evaluasi.³²

Penggunaan media kartu bergambar pada proses pembelajaran PAI kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa disabilitas rungu serta dapat memperjelas dalam penyampaian materi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media kartu bergambar pada pembelajaran PAI kelas V di SLB Sunan Muria Cendono Dawe dapat dikategorikan berjalan efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa disabilitas rungu dan antusias belajar siswa disabilitas rungu semakin meningkat.

2. Analisis Dampak penggunaan media kartu bergambar terhadap siswa disabilitas rungu pada pembelajaran PAI kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus tahun 2020

Pendidikan dan pembelajaran adalah kombinasi yang tidak bisa dipisahkan dalam sebuah lembaga formal. Oleh karena itu proses pelaksanaan pembelajaran harus disiapkan dan direncanakan dengan matang sehingga dal proses belajar dan mengajar berjalan sesuai yang sudah direncanakan

³¹Khusnul Laely, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Bergambar*, Jurnal Pendidikan Anak Usia dini, Volume 7 Edisi 2, November 2013, 8.

³² Hendrik Ewin dkk, *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak: 2013, 8.

dengan baik. Dalam hal ini juga ada beberapa hal yang mendukung dan melatarbelakangi terhadap hasil belajar siswa disabilitas rung adalah ruang kelas, alat peraga, strategi, metode, serta sumber bahan ajar yang mampu memberikan pemahaman terhadap siswa disabilitas rung.

Media pembelajaran sangatlah dibutuhkan oleh pendidik untuk membantu menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Selain itu, siswa lebih cenderung tertarik dan mudah memahami materi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan alat bantu media kartu bergambar terhadap hasil kemampuan peserta didik.

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dapat memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya di tempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.³³

Media pembelajaran merupakan sebuah komponen penting dalam sebuah pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam merangsang dan memahami dalam proses belajar. Media pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai perangsang terhadap siswa dalam kemampuan hasil belajar siswa.

Sependapat dengan pemikiran di atas, Rusman mendefinisikan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen

³³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajar Grafindo Persada, 2013), 89.

pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.³⁴

Penggunaan dan penerapan media kartu bergambar pada siswa disabilitas rungu kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus memberikan pengaruh terhadap kemampuan hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotornya. Penggunaan media kartu bergambar juga dapat menjadi alat bantu untuk mencapai nilai KKM yang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan dan hasil belajar siswa disabilitas rungu kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus bergantung kepada pendidik bagaimana menyusun metode dan membuat strategi pembelajaran dalam menunjang kemampuan belajar siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu peran dan fungsi guru dalam membuat bahan ajar yang mampu membuat daya tarik siswa dan minat belajar siswa semakin meningkat.

3. Analisis Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa disabilitas rungu pada pembelajaran PAI kelas VI SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus tahun 2020

Proses pendidikan dirancang agar pembelajaran mampu mencapai tujuannya dengan baik dan benar, seluruh komponen pendukung pembelajaran, mulai guru, siswa, sampai perangkat pembelajaran harus disiapkan dengan baik agar benar-benar tercipta pembelajaran yang baik dan efektif. Pemilihan metode sampai model pembelajaran pun perlu diperhatikan. Adapun

³⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik Dan Penilaian* (Bandung: Rajagrafindo Persada, 2015), 21.

pengertian model pembelajaran adalah suatu teori yang dirancang untuk mendesain proses belajar mengajar, baik dari segi alat-alat yang akan dibutuhkan, strategi, dan juga kurikulum yang digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.³⁵

Media pembelajaran menjadi faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan media pembelajaran kartu bergambar pendidik lebih terbantu dalam menyampaikan materi. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dengan adanya media tersebut. Dengan demikian siswa siswi juga merasakan manfaat dengan adanya media yang telah digunakan dalam penyampaian materi.

Sependapat dengan pemikiran di atas, Rusman mendefinisikan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.³⁶ Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi dalam penerapan media kartu bergambar pada pembelajaran PAI kelas V siswa disabilitas rungu di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung baik dari faktor internal (dari dalam) dan eksternal (dari luar). Salah satu faktor pendukung dari internal dalam penerapan hasil belajar siswa disabilitas rungu untuk menunjang hasil belajar siswa adalah kuantitas siswa SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus serta karakter dan minat belajar siswa serta antusiasme siswa dalam menerima

³⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

³⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik Dan Penilaian* (Bandung: Rajagrafindo Persada, 2015), 21.

pembelajaran. Sedangkan melihat faktor pendukung dari luar yaitu, penggunaan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang pembelajaran dengan maksimal, lingkungan yang mendukung dapat menjadi faktor pendukung terhadap perkembangan sosial siswa disabilitas rungu, serta peran pendidik yang memiliki kompetensi dalam melakukan proses belajar mengajar.³⁷

Proses pembelajaran PAI pada SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus berjalan dengan baik dibuktikan dengan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak diantaranya kepemimpinan kepala sekolah serta peran guru sebagai tempat dan motivator terhadap siswa siswi SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus dan kuantitas serta karakter siswa yang dapat memberikan timbal balik terhadap pembelajaran.

Keberadaan guru PAI bagi siswa berkebutuhan khusus yang disamping profesional yang dimiliki guru, ketika pembelajaran mencerminkan guru yang demokratis (memberikan kebebasan kepada siswa dengan batasan-batasan tertentu), sabar dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus dengan berbagai karakter, adil dengan tidak membedakan siswa, menguasai bahan pembelajaran yang harus digunakan, serta menaruh perhatian lebih terhadap minat siswa disabilitas.

Jumlah siswa, menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dibuktikan dengan antusias belajar siswa disabilitas setiap tahun semakin bertambah.³⁸ Oleh karena itu dalam hal ini peran guru dan siswa menjadi faktor pendukung untuk mencapai hasil belajar siswa

³⁷ Observasi di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, 03 Agustus 2020.

³⁸ Rosdiana, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMPLB Negeri Balikpapan*, Jurnal AL-Qalam, volume 19, Nomor 2 Desember 2013. Diakses Pada 14 September 2020.

disabilitas kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe kudus

Selain faktor yang mendukung penerapan media kartu bergambar pada pembelajaran PAI kelas V di SLB Sunan Muria Cendono Dawe kudus , ada juga faktor-faktor yang menghambat, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Hal yang melatarbelakangi adanya faktor penghambat dalam penerapan media kartu bergambar pada pembelajaran PAI kelas V di SLB Sunan Muria Cendono Dawe kudus dalam meningkatkan hasil belajar siswa disabilitas rungu terdapat dalam diri sendiri dan keluarga sebagai tempat edukasi secara dini dalam mengasah kemampuan belajar siswa disabilitas rungu.³⁹

Faktor penghambat yang muncul dalam penerapan media kartu bergambar adalah karakter, antusiasme siswa serta dorongan orang tua yang masih belum bisa berjalan dengan baik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa disabilitas rungu dapat terjadi melalui diri sendiri ataupun faktor dari keluarga sebagai ruang belajar pertama untuk siswa disabilitas rungu.

b. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti mengatakan bahwa dalam penerapan media kartu bergambar pada pembelajaran PAI kelas v di SLB Sunan Muria Cendono dawe kudus untuk meningkatkan hasil belajar siswa terdapat faktor penghambat juga, yaitu sarana dan prasarana yang belum maksimal dalam pembelajaran serta peran guru yang masih butuh

³⁹ Umi Salmah, wawancara oleh penulis, 03 Agustus 2020, wawancara 2, transkrip

adanya pelatihan-pelatihan untuk menunjang hasil belajar siswa disabilitas rungu.⁴⁰

Pererapan model pembelajaran dengan media kartu bergambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V disabilitas rungu di SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus juga terdapat beberapa faktor penghambat baik dari faktor internal maupun eksternal, yaitu faktor penghambat berasal dari anaknya sendiri dengan keterbelakangan yang dimiliki selain itu faktor dari keluarga juga sangat berpengaruh baik dari perekonomian, edukasi yang hasilnya menjadi mis komunikasi baik dari anak maupun orang tua.

Dengan demikian, faktor penghambat penerapan model pembelajaran media kartu bergambar adalah rendahnya faktor psikologis yang dimiliki oleh siswa dan juga faktor dari luar seperti peran dan pendampungan guru serta kondisi keluarga. Akan tetapi, hambatan tersebut dapat diminimalkan dengan ketrampilan mengajar guru. Keterampilan dasar yang dimiliki oleh seorang pengajar pada hakikatnya terkait dengan tafsiran tentang sejauh mana kemampuan guru mampu di dalam menerapkan berbagai variasi metode mengaja

⁴⁰ Umi Salmah, wawancara oleh penulis, 03 Agustus 2020, wawancara 2, transkrip